



Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi dan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar MYOB

Avinda Dewi Pramudita^{1✉}, Elvia Ivada²

Universitas Sebalas Maret, Indonesia^{1,2}

e-mail : avindadewi29@student.uns.ac.id¹, elviaguntoro@gmail.com²

Abstrak

Prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang rendah menjadi suatu masalah bagi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris 1) pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB; 2) pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB; dan 3) pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sragen dengan jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji validitas menggunakan *expert judgement*, uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Akuntansi Dasar, Prestasi Belajar, MYOB

Abstract

The low learning achievement of MYOB accounting computer is a problem for students at SMK Negeri 1 Sragen. This study aims to provide empirical evidence of 1) the influence of accounting English vocabulary mastery on MYOB accounting computer learning achievement; 2) the influence of basic accounting mastery on MYOB accounting computer learning achievement; and 3) the influence of accounting English vocabulary mastery and basic accounting on MYOB accounting computer learning achievement. This research uses quantitative research design. The population in this study is class XI students of Accounting and Finance Study Programme of SMK N 1 Sragen with a sample size of 123 students. The sample collection technique used probability sampling technique. Data collection techniques using test techniques and documentation techniques. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results showed 1) there is a positive and significant influence of mastery of accounting English vocabulary on MYOB accounting computer learning achievement with a significance value of $0.016 < 0.05$; 2) there is a positive and significant influence of mastery of basic accounting on MYOB accounting computer learning achievement with a significance value of $0.000 < 0.05$; and 3) there is a positive and significant influence of mastery of accounting English vocabulary and basic accounting on MYOB accounting computer learning achievement with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: English Vocabulary, Basic Accounting, Learning Achievement, MYOB

Copyright (c) 2024 Avinda Dewi Pramudita, Elvia Ivada

✉ Corresponding author :

Email : avindadewi29@student.uns.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7430>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah menciptakan suatu kondisi di mana kemajuan dari perkembangan teknologi mendominasi hampir di berbagai sektor kehidupan (Regina dkk., 2022). Menurut Nanda, dkk. (2020) semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh umat manusia hampir semuanya berbasis pada teknologi, utamanya pada teknologi informasi dan komunikasi. Implementasi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai manfaat dan kemudahan dalam kehidupan umat manusia. Namun demikian, di balik manfaat yang diberikan, perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai kemungkinan baru serta meningkatkan tingkat risiko yang harus dihadapi. Pada sektor akuntansi, salah satu risiko yang muncul adalah penurunan kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), hal ini dikarenakan beberapa pekerjaan akuntansi yang semula dapat dikerjakan secara manual, mulai dialihkan ke sistem komputer.

Menurut Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu Bapak Langgeng Subur (2019) sebagaimana dikutip oleh Isnawati, dkk. (2021) menyatakan bahwa besar kemungkinan profesi akuntansi akan tergantikan oleh robot, hal tersebut didasarkan pada perkembangan *Robotics* dan *Data Analytics (Big Data)* yang telah mengambil alih pengerjaan akuntansi seperti mencatat transaksi, mengolah transaksi dan memilah transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, dkk. (2019) menyoroti bahwa dampak dari berbagai pekerjaan dasar akuntan yang berpotensi diambil alih oleh robot atau mesin otomatis, memunculkan kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas dan ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhandi (2004) mengemukakan bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa dapat dicapai melalui pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui implementasi program keahlian dan keterampilan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selaras dengan pendapat tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kejuruan yang dilakukan di SMK memiliki peran yang strategis dalam memperkuat SDM. Menurut Rohmah, dkk. (2019) dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era revolusi industri 4.0, maka pengajar dan peserta didik di SMK dituntut untuk melakukan proses pembelajaran berorientasi pada teknologi yang disesuaikan dengan lingkungan dunia industri sebagai target pengembangan diri peserta didik.

Salah satu penerapan proses pembelajaran berorientasi pada teknologi adalah penggunaan perangkat lunak pembelajaran (Mayasari & Gudono, 2015). Menurut Ikram (2017) komputer akuntansi *Mind Your Own Business (MYOB)* merupakan salah satu contoh dari penggunaan perangkat lunak pembelajaran yang diajarkan kepada siswa di SMK program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. MYOB adalah perangkat lunak akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola data transaksi dan menyusun laporan keuangan. Tingkat penguasaan peserta didik terhadap komputer akuntansi MYOB selama proses pembelajaran dapat diukur dari prestasi belajar yang mereka dapatkan (Suwasono & Mariani, 2022). Prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang baik menjadi tanda keberhasilan peserta didik dalam proses belajar, sedangkan prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang rendah mengindikasikan kurang optimalnya proses belajar (Suwasono & Mariani, 2022).

Prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang rendah menjadi suatu masalah bagi siswa di SMK Negeri 1 Sragen, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khozanah, dkk. (2019) di SMK N 1 Sragen menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar komputer akuntansi MYOB masih rendah yaitu sebesar 56,11% dari jumlah siswa yang menjadi objek penelitian atau sekitar 40 siswa (dibawah kriteria ketuntasan minimal). Prestasi belajar yang rendah ini dikarenakan adanya kesulitan belajar komputer akuntansi MYOB yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kompleksitas mata pelajaran MYOB yang tinggi

dibandingkan dengan produktif akuntansi yang lain karena menggunakan istilah-istilah asing (bahasa Inggris) dalam programnya yang mana program tersebut harus dioperasikan secara berurutan agar entri transaksi benar dan laporan keuangan valid.

Menurut pendapat Nurdyanti dan Rochmawati (2021) salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa, dalam konteks pembelajaran menggunakan komputer akuntansi MYOB, penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan MYOB merupakan perangkat lunak yang dikembangkan di Australia, sehingga keseluruhan bahasa yang digunakan di dalamnya menggunakan bahasa Inggris. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB, hal ini mengingat bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi dari apa yang ingin disampaikan dan apa nantinya akan diterima. Berbeda dengan kedua pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Yuliantoro dan Renaldo (2020) menyebutkan bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris dalam bidang akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi secara komputerisasi.

Penguasaan lain yang dapat membantu dalam menunjang keterampilan siswa menggunakan program komputer akuntansi MYOB selain penguasaan kosa kata bahasa Inggris adalah penguasaan Akuntansi Dasar. Menurut Purtina (2021) pada dasarnya fungsi program komputer akuntansi MYOB sama dengan program akuntansi lainnya, yaitu untuk mengerjakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suwasono dan Mariani (2022) menyebutkan bahwa penguasaan Pengantar Akuntansi akan membantu peserta didik dalam menggunakan program komputer akuntansi MYOB. Peserta didik dapat mempelajari komputer akuntansi MYOB dengan baik, jika terlebih dahulu mempelajari dasar akuntansi dan penguasaan dasar akuntansi adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi MYOB. Berbeda dengan kedua pendapat tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Meirina dan Septiano (2017) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pemahaman akuntansi dasar dengan keahlian komputer akuntansi.

Permasalahan kesulitan belajar komputer akuntansi MYOB yang ada di SMK N 1 Sragen belum diketahui seberapa besar pengaruh dari penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar oleh siswa terhadap prestasi belajar siswa yang rendah, sehingga perlu dikaji lebih dalam mengenai pengaruh penguasaan kosakata akuntansi dalam bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sragen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mempelajari fenomena dalam lingkungan sekolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Sragen sebanyak 178 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Tes berisikan pertanyaan pilihan ganda mengenai variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan variabel penguasaan akuntansi dasar. Tes dibuat dengan lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yang mana salah satu dari pilihan tersebut bernilai benar. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi diantaranya adalah data nama siswa dan nilai raport mata pelajaran komputer akuntansi MYOB kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sragen.

Instrumen penelitian telah memenuhi syarat uji validitas dengan metode *expert judgement*. Pada metode *expert judgement*, butir soal tes dianggap valid apabila telah disepakati oleh ahli (Purwanto, 2010). Indikator

penelitian penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi menggunakan pendapat dari Cameron, (2005) diantaranya yaitu ejaan (*spelling*) dan arti atau makna (*Meaning*). Indikator penelitian penguasaan akuntansi dasar menggunakan pendapat dari Suwasono dan Mariani (2022) meliputi pengidentifikasian dokumen transaksi, menyiapkan jurnal, membukukan jurnal ke buku besar, menyusun daftar saldo, membukukan jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, dan membuat jurnal penutup. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, uji t (parsial) dan uji f (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Prestasi belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Sragen sebagai variabel Y dalam penelitian ini diambil dari nilai raport semester 1 (Gasal). Data statistik prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

	Descriptive Statistics				
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB	123	75,00	92,00	82,292	3,60949
Valid N (listwise)	123				

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa 123 siswa yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata nilai raport mata pelajaran komputer akuntansi MYOB sebesar 82, kemudian nilai terbesar di angka 92 dan nilai terkecil sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 1, maka kategorisasi dan distribusi frekuensi pada variabel prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB	87-100	17	14%	Sangat Tinggi
	84-86	26	21%	Tinggi
	80-83	52	42%	Sedang
	77-79	25	20%	Rendah
	<77	4	3%	Sangat Rendah
Total		123	100%	

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pendistribusian frekuensi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dapat dikatakan bahwa tingkat variabel prestasi belajar komputer akuntansi MYOB berada pada kategori sedang dengan frekuensi 52 siswa atau 42% dari total responden.

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X1)

Pengumpulan data penelitian pada variabel independen penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dilakukan kepada 123 siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Sragen dengan memberikan tes soal pilihan ganda sebanyak 17 butir soal. Soal tes yang diberikan kepada siswa sudah disesuaikan dengan indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi. Data statistik penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Descriptive Statistics					
Penguasaan Kosaka	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Bahasa Inggris Akuntansi	123	41,18	100,00	76,232	11,35762
Valid N (listwise)	123				

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Pada data pada tabel 3 menunjukkan bahwa skor terbesar yang diperoleh yaitu 100, skor terendah 41,18 dan skor rata-rata 76,23. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3 maka kategorisasi dan distribusi frekuensi pada variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
Penguasaan	93-100	2	2%	Sangat Tinggi
Kosakata Bahasa	82-92	50	41%	Tinggi
Inggris Akuntansi	71-81	36	29%	Sedang
	59-70	23	19%	Rendah
	<59	12	10%	Sangat Rendah
Total		123	100%	

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pendistribusian frekuensi skor tes penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dapat dikatakan bahwa tingkat variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 50 atau 41% dari total responden.

Penguasaan Akuntansi Dasar (X2)

Pengumpulan data penelitian pada variabel penguasaan mata pelajaran akuntansi dasar dilakukan kepada 123 siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Sragen dengan memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 18 butir soal. Soal tes yang diberikan kepada siswa sudah disesuaikan dengan indikator penguasaan akuntansi dasar. Data statistik penguasaan akuntansi dasar dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar

Descriptive Statistics					
Penguasaan Akuntansi	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Dasar	123	27,80	100,00	72,224	15,380
Valid N (listwise)	123				

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan data data pada tabel 5 menunjukkan bahwa skor terbesar yang diperoleh yaitu 100, skor terendah 27,80 dan skor rata-rata 72,22. . Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 5 maka kategorisasi dan distribusi frekuensi pada variabel penguasaan akuntansi dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penguasaan Akuntansi Dasar

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
Penguasaan Akuntansi Dasar	95-100	3	2%	Sangat Tinggi
	80-94	39	32%	Tinggi
	64-79	43	35%	Sedang
	49-63	31	25%	Rendah
	<49	7	6%	Sangat Rendah
Total		123	100%	

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pendistribusian frekuensi skor tes penguasaan akuntansi dasar dapat dikatakan bahwa tingkat variabel penguasaan akuntansi dasar berada pada kategori sedang dengan frekuensi 43 atau 35% dari total responden.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, maka diperlukan pengujian normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas adalah sebesar 0.200. Nilai ini menunjukkan bahwa residu berdistribusi normal, hal ini mengingat nilai signifikansi $0.200 > 0,05$.

Uji Linearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel X1 dan variabel Y serta antara variabel X2 dan variabel Y bersifat linear, dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,864, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X1 dan variabel Y, karena nilai $0,864 > 0,05$. Selanjutnya, uji linearitas untuk variabel X2 terhadap variabel Y menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,452, nilai ini juga menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X2 dan variabel Y, karena $0,452 > 0,05$. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model yang digunakan dapat diterima untuk melakukan analisis regresi linear berganda dalam rangka menguji hipotesis penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikorelasi antara kedua variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (X1) dan variabel penguasaan akuntansi dasar (X2) sebesar $0,992 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,009 < 10$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yang digunakan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan taraf signifikansi sebesar $> 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi heteroskedastisitas sebesar 0,070 untuk variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi, dan 0,774 untuk variabel penguasaan akuntansi dasar. Dari dua hasil signifikansi tersebut menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan model regresi dikatakan baik.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk menjawab ketiga hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya, bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (X1) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y), terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar (X2) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y), dan terdapat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (X1) dan penguasaan akuntansi dasar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	76,392	1,312			58,237	,000		
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	,389	,159	,207		2,450	,016	,992	1,009
Penguasaan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	,065	,018	,311		3,681	,000	,992	1,009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Gambar 1: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda berdasarkan gambar 1 didapati persamaan linear berganda yaitu $Y = 76.392 + 0,389 X_1 + 0,065 X_2$.

Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi melalui pengolahan data di SPSS versi 26, serta membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan pada gambar 1 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Variabel pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (X1) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat diketahui nilai signifikansi untuk X1 adalah $0,016 < 0,05$ serta t_{hitung} sebesar $2,450 > t_{tabel}$ 1,979. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

2) Variabel penguasaan akuntansi dasar (X2) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat diketahui nilai signifikansi untuk X2 adalah $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} sebesar $3,681 > t_{tabel}$ 1,979. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYO.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi melalui pengolahan data di SPSS versi 26, serta membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Berikut ini pada gambar 2 adalah hasil uji F dengan bantuan SPSS versi 26:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283,631	2	141,816	13,032	,000 ^b
	Residual	1305,832	120	10,882		
	Total	1589,463	122			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Gambar 2: Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, didapati bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah 13,032, sehingga $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 13,032 > F_{tabel} 2.346$. Berdasarkan pengujian F (Uji simultan) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang artinya variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini adalah untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam gambar 3 berikut:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,165	3,29878	1,723

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Gambar 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square pada pengujian ini adalah 0,165 atau 16,5 %. Hal ini memiliki arti bahwa variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan penguasaan akuntansi dasar memiliki pengaruh 16,5% terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Sedangkan sebesar 83,5% adalah bagian dari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapati informasi mengenai nilai t_{hitung} untuk variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi sebesar $2,450 > t_{tabel} 1,979$. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi sebesar $0,016 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis pertama yang menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (X_1) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y).

Hasil dari data distribusi frekuensi skor tes penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi sebesar 41% dari total responden berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Sragen telah memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi pada taraf tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila siswa memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris yang tinggi atau baik maka prestasi belajar komputer akuntansi MYOB oleh siswa juga akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan dengan Teori Gestalt yang dikemukakan oleh Wertheimer dan Riezler (1944) yaitu bahwa kemampuan seseorang terbentuk secara bertahap dimulai dari kemampuan atau indra paling sederhana melalui pengalaman yang berturut-turut terhubung satu sama lain untuk menghasilkan kemampuan kompleks yang lebih besar. Dalam hal ini kemampuan awal yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi yang kemudian menghasilkan kemampuan siswa yang lebih kompleks yaitu pemahaman komputer akuntansi MYOB. Sehingga dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB ada unsur-unsur di dalamnya yang saling berhubungan salah satunya adalah kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi.

Indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi yaitu terdiri dari ejaan (*spelling*) dan arti atau makna (*meaning*). Indikator ejaan atau *spelling* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam menjalankan program MYOB siswa seringkali harus meng-*import* akun yang telah dipersiapkan sebelumnya dari program *Microsoft excel* ke dalam program MYOB. Apabila siswa salah menulis *account type* maka akan menyebabkan adanya *error* dalam proses import akun dari *Microsoft excel* ke program MYOB. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Mudrikah (2022) menyebutkan bahwa dalam menuliskan *account type* pada file daftar akun yang ada di *Microsoft excel* penulisannya harus sesuai dengan *account type* yang ada di program MYOB.

Indikator makna atau *meaning* digunakan dalam penelitian ini hal ini dikarenakan keseluruhan bahasa pada program akuntansi MYOB menggunakan bahasa Inggris. Menurut Nurdianti dan Rochmawati (2021) pada kegiatan pembelajaran berbasis komputer akuntansi MYOB, penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan MYOB merupakan software buatan dari negara Australia. Sehingga keseluruhan bahasa yang digunakan di menu MYOB menggunakan bahasa Inggris. Kemampuan memahami arti atau makna kata-kata dan frasa dalam konteks akuntansi MYOB memungkinkan siswa untuk mengoperasikan program tersebut dengan efektif, dengan penguasaan yang baik terhadap kosakata bahasa Inggris akuntansi, siswa dapat menjalankan fungsi-fungsi dalam MYOB dengan tepat, mengurangi risiko kesalahan dalam proses penginputan data dan pelaporan keuangan. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar yang baik, sesuai dengan temuan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Suwasono dan Mariani (2022) yang menyebutkan bahwa dalam melakukan pembelajaran komputer akuntansi MYOB terdapat peran penting dari penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk.

(2022) juga sejalan dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa penguasaan bahasa Inggris berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel penguasaan akuntansi dasar sebesar $2,577 > t_{tabel} 1,979$. Sedangkan hasil signifikansi yang didapatkan adalah $0,011 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, dengan H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya hipotesis kedua yang menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dapat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penguasaan akuntansi dasar (X_2) terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y).

Hasil dari data distribusi frekuensi skor tes penguasaan akuntansi dasar menyebutkan bahwa sebesar 35% dari total responden dalam penelitian ini memiliki penguasaan pada pelajaran akuntansi dasar berada di kategori sedang. Sehingga hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Sragen telah memiliki penguasaan akuntansi dasar pada taraf sedang.

Hasil dari penelitian ini adalah apabila siswa memiliki penguasaan akuntansi dasar yang tinggi atau baik maka prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang akan didapatkan oleh siswa juga akan semakin baik. Pada Teori Gestalt yaitu siswa dapat mengekstrak pengalaman yang diperoleh sebelumnya ke dalam komputer akuntansi MYOB. Sehingga apabila siswa menguasai dengan baik akuntansi maka kemampuan tersebut dapat diekstrak pada komputer akuntansi MYOB. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suwasono dan Mariani (2022) yang menyebutkan bahwa penguasaan Pengantar Akuntansi akan membantu peserta didik dalam menggunakan program komputer akuntansi MYOB. Peserta didik dapat mempelajari komputer akuntansi MYOB dengan baik, jika terlebih dahulu mempelajari dasar akuntansi dan penguasaan dasar akuntansi sebagai salah satu faktor yang mampu memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi MYOB.

Indikator penguasaan akuntansi dasar pada penelitian ini terdiri dari mengidentifikasi dokumen transaksi, menyiapkan jurnal, membukukkan ke buku besar, menyusun daftar saldo, membukukan jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, dan membuat jurnal penutup. Menurut Setyaningsih, dkk. (2023) sebelum memasukan transaksi ke dalam program MYOB langkah yang harus dilakukan sebelumnya adalah mengidentifikasi dokumen transaksi. Kesalahan dalam mengidentifikasi dokumen transaksi maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan salah. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dokumen transaksi akan mempermudah mahasiswa dalam proses penginputan transaksi pada aplikasi.

Indikator jurnal umum digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam mencatat transaksi ke dalam program akuntansi MYOB siswa perlu mengetahui pihak mana yang mengeluarkan bukti transaksi, memasukan jumlah nominal uang yang ada dalam bukti transaksi, serta menentukan akun-akun yang harus didebit dan dikredit. Kesalahan dalam proses penjurnalan dapat mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan oleh program MYOB. Berdasarkan pendapat Setyaningsih, dkk. (2023) kesalahan dalam menginput transaksi saat menggunakan program akuntansi MYOB dapat mengarah pada laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dan hal ini kemudian berpotensi mempengaruhi hasil belajar MYOB.

Indikator buku besar digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam mengoprasikan program MYOB pengguna perlu memasukan beberapa saldo akun buku besar pembantu, diantaranya akun piutang per pelanggan, akun utang per pemasok dan daftar barang (Indrayani, 2022). Indikator daftar saldo digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam mengoprasikan program MYOB siswa perlu memasukkan saldo tiap akun yang ada di menu *account opening balance*. Menurut Astuti (2019) dalam memasukkan saldo tiap-tiap

akun siswa perlu mengetahui saldo normal dari tiap-tiap akun tersebut. Penentuan posisi saldo normal sangat diperlukan karena input saldo dalam MYOB versi 18 tidak ada pembagian kolom debit dan kredit, semua dilakukan secara otomatis oleh sistem berdasarkan kelompoknya. Permasalahan akan terjadi untuk beberapa kontra akun seperti cadangan kerugian piutang, potongan pembelian, potongan penjualan dan beberapa kontra akun lainnya yang memiliki saldo normal bertentangan dengan kelompoknya. Selain itu siswa juga perlu menginput saldo awal hutang, saldo awal piutang, serta saldo awal *inventory*.

Indikator jurnal penyesuaian digunakan dalam penelitian ini dikarenakan, siswa perlu menginputkan jurnal penyesuaian apabila terjadi kesalahan pencatatan ataupun untuk menyesuaikan angka-angka yang terdapat dalam neraca saldo agar dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Indrayani, 2022). Indikator Laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini didasari oleh pendapat dari Indrayani (2022) yang menyebutkan bahwa MYOB menyediakan laporan dan pendukungnya sebanyak ratusan jenis laporan. Maka apabila pengguna ingin menyajikan suatu laporan keuangan, Oleh karena itu, untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, pengguna perlu memahami jenis laporan yang diinginkan serta periode waktu yang dipilih. Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Indikator jurnal penutup digunakan untuk mengetahui apakah siswa mampu menutup saldo perkiraan-perkiraan nominal. Menurut Sutarno, dkk. (2016) jurnal penutup adalah jurnal yang umumnya dibuat pada akhir periode untuk menutup saldo perkiraan-perkiraan nominal. Sehingga setelah jurnal penutup dibuat maka saldo akun nominal pada periode berikutnya akan dimulai dari saldo yang baru.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Hasil uji F yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh data penelitian dengan hasil f_{hitung} 13,032 > f_{tabel} 2,346 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis ketiga dapat diterima, dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapati informasi bahwa nilai determinasi sebesar 16,5 %, artinya variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar memiliki pengaruh sebesar 16,5 % terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dan sisanya yaitu 83,5% berasal dari faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan Teori Gestalt yang dikemukakan oleh (Kohler, 1947; Sharps & Wertheimer, 2000; Wertheimer, 1982), sebagaimana dikutip oleh Sharps, dkk. (2008) menyebutkan bahwa strategi pemecahan masalah dan pemrosesan informasi umum, didasari pada pengalaman sebelumnya yang memungkinkan responden untuk mengekstrak konsep dasar yang berkaitan dengan batas-batas ruang masalah yang paling mungkin, membentuk inti dari heuristik dan pemrosesan gestalt di mana elemen-elemen dari ruang masalah tertentu bersatu untuk bentuk konfigurasi yang bermakna melalui wawasan. Penelitian yang dilakukan oleh Sharps, dkk. (2008) memberikan contoh penerapan Teori Gestalt dalam pembelajaran yaitu misalnya seorang siswa dalam ilmu fisika pertama-tama akan belajar memecahkan persamaan dan besaran yang relatif sederhana, kemudian menangani deret persamaan yang semakin kompleks dengan cakupan yang lebih luas.

Sedangkan dalam penelitian ini siswa awalnya belajar mengenai akuntansi dasar serta penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi. Kemudian siswa akan belajar hal yang lebih kompleks yaitu komputer akuntansi MYOB yang dalam proses pembelajarannya berhubungan dengan pengalaman sebelumnya. Pembelajaran komputer akuntansi MYOB tidak terlepas dari pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh siswa, pengalaman ini didapat oleh siswa dari pembelajaran lain yang saling berkaitan dengan pembelajaran komputer akuntansi MYOB. Pemahaman terhadap pembelajaran lain diluar mata pelajaran komputer akuntansi MYOB namun masih berkaitan dengan MYOB inilah yang akan membantu meningkatkan prestasi

belajar komputer akuntansi MYOB siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khozanah, dkk. (2019) yang menyebutkan bahwa mata pelajaran MYOB merupakan mata pelajaran yang memiliki kompleksitas tinggi dibandingkan dengan produktif akuntansi yang lain karena menggunakan istilah-istilah asing (bahasa Inggris) dalam programnya yang mana program tersebut harus dioperasikan secara berurutan agar entri transaksi benar dan laporan keuangan valid.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, didapati informasi bahwa di SMK N 1 Sragen pada tingkatan kelas XI dan X telah diberlakukan kurikulum merdeka, dalam kurikulum merdeka tersebut memang tidak ada Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah. Namun di program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sragen telah dilakukan kesepakatan bahwa nilai minimum di raport yang dapat diberikan kepada siswa adalah sebesar 70 untuk kelas X dan 75 untuk kelas XI dan XII.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat menjelaskan mengapa penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan penguasaan akuntansi dasar tidak berpengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Peneliti berasumsi dikarenakan guru tidak bisa memberikan nilai sebenarnya yang didapatkan oleh siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi MYOB dikarenakan nilai minimal yang dapat diberikan adalah 75. Menurut Nusri (2023) guru dalam memberikan penilaian belum sepenuhnya menggambarkan kompetensi riil dari peserta didik, hal ini bisa dilihat dari nilai rapor siswa yang dikategori tinggi, namun ketika diuji lagi untuk kompetensi dasar (KD) peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai/memahami KD tersebut.

Nilai mata pelajaran komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI program studi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 1 Sragen sifatnya tidak fluktuatif. Selain itu nilai raport yang diperoleh oleh siswa merupakan nilai akumulatif dari nilai tugas, nilai teori, nilai praktikum, serta nilai ujian. Sedangkan dalam penelitian ini pengambilan data hanya berupa tes teori saja. Sehingga nilai koefisien determinasi dalam masih rendah dikarenakan banyak faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi MYOB diluar variabel dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi MYOB, dan 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI program studi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Sragen telah memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi pada taraf tinggi dan memiliki penguasaan mata pelajaran akuntansi dasar pada taraf sedang. Sehingga apabila siswa memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar yang tinggi atau baik maka prestasi belajar komputer akuntansi MYOB yang akan didapatkan oleh siswa juga akan semakin baik. Sesuai dengan Teori Gestalt yaitu bahwa kemampuan seseorang terbentuk secara bertahap dimulai dari kemampuan atau indra paling sederhana melalui pengalaman yang berturut-turut terhubung satu sama lain untuk menghasilkan kemampuan kompleks yang lebih besar. Dalam hal ini kemampuan awal yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar yang kemudian menghasilkan kemampuan siswa yang lebih kompleks yaitu pemahaman komputer akuntansi MYOB.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. (2019). Pelatihan Myob Accounting Version 19 Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Sarwahita*, 16(01), 10–16. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.02>
- Azizah, A. N., Santoso, S., & Ivada, E. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK di Surakarta. *Jurnal "Tata Arta" UNS* 8 (2). <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/84633/44221>
- Cameron, L. (2005). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge University Press.
- Ikram, S. (2017). Influence Of The Average Value Of Competency Test Of Manual Accounting On The Average Value Of Myob Competency Test Syafrizal Ikram. *International Journal Of Scientific & Technology Research* , 6(10), 367–371. www.ijstr.org
- Isnawati, Effendy, L., & Indriani, E. (2021). Profesi Akuntan : Akankah Hilang di Era Digital 4.0? *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(1), 29–41. <https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/3515/0>
- Indrayani. (2022). *Komputer Akuntansi (Praktikum Aplikasi MYOB) MODUL*.
- Khozanah, H., Utama, & Fuadi, D. (2019). Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran MYOB Accounting Berbasis Weblog Di SMK N 1 Sragen. *Jurnal Varadika*, 31(2), 56–61. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2i.10219>
- Mayasari, M., & Gudono. (2015). International Journal of Economics and Financial Issues International Journal of Economics and Financial Issues The Influence of Personal Characteristics, Interaction: (Computer/Individual), Computer Self-efficacy, Personal Innovativeness in Information Technology to Computer Anxiety in use of Mind your Own Business Accounting Software. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 10–11. <https://econjournals.com>
- Meirina, E., & Septiano, R. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 01(01), 45–56. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/8/27>
- Mungan, E. (2020). Gestalt Theory: It's Past, Stranding, And Future...*Nesne-Psikologi Dergisi*, 8(18), 585–618. <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2023.101036>
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478–492. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- Nanda,U.L., Rismayani, G., & Rahayu, I. (2020). Sosialisasi Perkembangan Karir Bidang Akuntansi Pada Era Digital di SMK Mitra Batik Kota Tasikmalaya, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i01.2631>
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosa Kata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294–307. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.3392>
- Nusri, A. (2023). Kecenderungan Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/52709/1/Fulltext.pdf>
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan dan Penawaran Lulusan SMK dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 172–181. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/viewFile/2948/1731>
- Purtina, A. (2021). *Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Akuntansi*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sax, G.1980. Principles of Educational and Psychological Measurement.

- 3724 *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi dan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar MYOB - Avinda Dewi Pramudita, Elvia Ivada*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7430>
- Rohmah, M., Dewi, T., Amaliah, K., & Sutati, S. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Myob Accounting di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(2), 57–59. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i2.594>
- Setiyaningsih, D., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus of Control Dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 15–29. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/790/294>
- Sharps, M. J., Hess, A. B., Price-Sharps, J. L., & Teh, J. (2008). Heuristic and algorithmic processing in english, mathematics, and science education. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 142(1), 71–88. <https://doi.org/10.3200/JRLP.142.1.71-88>
- Sutarno, Sunarto, & Sudarno. (2016). *Ekonomi 3 Untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Wangsa Jatra Lestari.
- Suwasono, H., & Mariani, M. L. (2022). PENGARUH PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DALAM AKUNTANSI, PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER, DAN PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MYOB (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE St. Pignatelli Surakarta Semester III Program Studi S1 Akuntansi, DIII Akuntansi dan DIII Manajemen Keuangan Tahun Ajaran 2021/2022). *Media Akuntansi*, 34(01), 86–103. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2861224>
- Wertheimer, M., & Riezler, K. (1944). GESTALT THEORY. *Social Research*, 11(1), 78–99. <http://www.jstor.org/stable/40982002>
- Yuliantoro, H. B., & Renaldo, Z. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 21–29. <http://jurnal.pcr.ac.id>